

ABSTRAK

Penerapan Metode *Experiential Based Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Menumbuhkan *Civic Dispositions* Pada Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di XI IPS II SMA KARTIKA XIX 2 BANDUNG).

Eka Meitia Saputri (1005759)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang berkaitan dengan metode pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dimana masih ada guru yang menggunakan metode klasikal yaitu ceramah, sehingga harapan dan tujuan akan perubahan sikap dan karakter kewarganegaraan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih sulit tercapai. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk menumbuhkan Karakter Kewarganegaraan atau *Civic Dispositions* yang merupakan bagian dari *Civic Competence*. Dimana aspek ini mengedepankan ranah afektif siswa dan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Penelitian dilaksanakan di SMA Kartika XIX 2 Bandung, subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 28 orang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode *Experiential Based Learning*, dimana tingkat pertumbuhan *Civic Dispositions* siswa diukur dengan penilaian dan angket sikap siswa pada setiap siklus. Berdasarkan hasil penelitian dari keseluruhan tindakan siklus, adanya pertumbuhan *civic disposition* pada siswa dari siklus I hingga siklus III. Adapun pertumbuhan dari siklus I hingga siklus III yang tergolong kategori yang baik pada setiap indikatornya yaitu : Bertanggung Jawab 62,96%, Bekerja Sama 58,33%, Jujur 67,9%, Peduli 67,9%, Menghormati Harkat dan Martabat Manusia 68,78%, Religius 76,54%, Tangguh 77,83%, Patuh pada aturan Sosial 66,66%, Bersikap Nasionalis dan Cinta Tanah Air 61,72%, Menghargai keberagaman 76,85% dan Aktif, Berpikir Kritis, Logis, Inovatif, Kreatif dan Berpartisipasi dalam kegiatan di kelas 58,64%. Pertumbuhan yang terjadi dari setiap indikatornya mencapai hasil yang memuaskan dan membanggakan, dan rata-rata diatas 50%. Penerapan metode *experiential based learning* siswa dituntut untuk terlibat aktif dalam seluruh kegiatan didalam kelas, siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru, tapi turut serta berkomentar dan menanggapi apa saja yang disampaikan oleh guru. Penerapan metode dengan didukung model-model pembelajaran yang menarik dan di inovasi dengan kreatif sehingga menimbulkan suasana belajar yang hidup dan menyenangkan. Hambatan yang ditemukan selama proses penerapan metode ini adalah tentang kurangnya pengetahuan siswa tentang metode *Experiential based learning* ini sebelumnya serta alokasi waktu yang masih sulit diaur dan disesuaikan dengan penerapan metode ini. Upaya yang dilakukan dengan menggunakan media yang efektif sehingga waktu yang digunakan cukup. Kesimpulannya adalah perlunya pengembangan yang konsisten dan intens untuk mempertahankan karakter kewarganegaraan yang sudah ada dalam diri siswa, sehingga mampu menunjukkan perubahan yang semakin baik kedepannya.

Eka Meitia Saputri, 2014

Penerapan Metode Experiential Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Menumbuhkan Civic Disposition pada Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu